

PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN PENJUALAN DAN PRODUKSI PADA DASA WISMA DAHLIA I TRUNUH DI KLATEN SELATAN

TRAINING ON SALES AND PRODUCTION BUDGET PREPARATION AT DASA WISMA DAHLIA I TRUNUH IN SOUTH KLATEN

**Natalia Ratna Ningrum¹, Inayat Hanum Indriati¹, Guruh Ghifar Zalzalalah¹, Fikri Farhan^{1*},
Arif Sudaryana¹, Anindita Imam Basri¹**

¹)Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta

*Email korespondensi: fikrifarhan@upy.ac.id

Abstract

Budgeting is a crucial activity that must be undertaken by business practitioners. Without a well-established budgeting process and allocation, management would find it challenging to develop and achieve the company's goals in enhancing profitability. Therefore, this research aims to provide training related to the formulation of sales and production budgets. The method employed in this engagement is through providing training and lectures. Additionally, before receiving the training, participants in the engagement will undergo pre-tests and post-tests. Following this engagement activity, the managed businesses are expected to progress further and potentially increase the income of the women members of Dawis Dahlia I, as errors in sales and production estimates are minimized.

Keywords: Sales Budget, Production Budget, Dasa Wisma Dahlia

Abstrak

Penganggaran adalah kegiatan penting yang harus dilakukan oleh pelaku bisnis. Tanpa proses dan alokasi anggaran yang baik manajemen akan sulit mengembangkan dan mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba. Oleh karena itu peneliti ini bertujuan untuk memberikan pelatihan terkait pelatihan menyusun anggaran penjualan dan produksi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan dan ceramah. Selain itu, sebelum diberikan pelatihan peserta pengabdian akan diberikan pre test dan post test. Setelah kegiatan pengabdian ini usaha yang dijalankan semakin maju dan bisa lebih menambah pendapatan Ibu-ibu anggota Dawis Dahlia I karena sudah terminimalisir tingkat kesalahan dalam estimasi penjualan dan produksi.

Kata kunci: Anggaran Produksi, Anggaran Penjualan, Dasa Wisma.



Copyright © 2023 **Natalia Ratna Ningrum, Inayat Hanum Indriati, Guruh Ghifar Zalzalalah, Fikri Farhan, Arif Sudaryana, Anindita Imam Basri**

PENDAHULUAN

Pembuatan anggaran berfokus pada aspek masa depan. Secara spesifik proses penyusunan anggaran bertujuan meramalkan tingkat aktivitas operasional dan keuangan bagi pelaku bisnis pada periode mendatang (Anggraini et al., 2023).

Menurut (Horngren et al., 2010) anggaran dapat dianggap sebagai representasi kuantitatif dari rencana tindakan yang diusulkan oleh manajemen untuk jangka waktu yang akan datang, dan berfungsi sebagai alat bantu untuk mengkoordinasikan serta melaksanakan rencana tersebut.

Proses penganggaran adalah bagian penting dari manajemen yang mengelola suatu perusahaan. Tanpa proses penganggaran yang jelas dan alokasi anggaran, manajemen akan sulit mengembangkan dan mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba (Ardini, 2023)

Anggaran memberikan gambaran tentang sumber daya yang dibutuhkan oleh pelaku usaha untuk memenuhi tujuan anggaran dan membantu manajemen merencanakan dan menerapkannya untuk mencapai tujuan tersebut (Sasongko, 2018).

Anggaran produksi adalah anggaran yang disusun oleh perusahaan untuk menentukan jumlah barang jadi yang harus diproduksi oleh perusahaan (Sasongko, 2018). Anggaran merupakan anggaran yang biasanya dinyatakan dalam satuan produk yang akan diproduksi selama periode anggaran, yaitu sebesar penjualan yang direncanakan disesuaikan dengan perubahan kuantitas persediaan pada awal dan akhir periode anggaran (Supriyono, 2000). Lebih lengkap, anggaran produksi adalah rencana terperinci untuk jumlah produk yang akan diproduksi dalam jangka waktu tertentu. Anggaran ini mencakup perencanaan tentang kualitas, jumlah, dan waktu produksi (Kerap et al., 2022).

Anggaran penjualan biasanya dibuat sebelum anggaran produksi karena harus menentukan jumlah barang jadi yang harus dibuat untuk memenuhi target penjualan yang ditetapkan dalam anggaran penjualan (Sasongko & Rumondang, 2010).

Anggaran produksi dapat disusun berdasarkan rencana penjualan dan dengan mempertimbangkan perubahan dalam stok produk akhir. Manajemen harus

mempertimbangkan berbagai faktor biaya dalam kebijakan pemilihan pola produksi, seperti biaya yang harus dibayar perusahaan jika memilih salah satu dari pola produksi tersebut (Herlianto, 2011).

Anggaran produksi memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan diantaranya adalah membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. seperti menentukan jadwal produksi, mengatur kebutuhan bahan baku, tenaga kerja, serta mengendalikan kualitas produksi (Foster, 2008).

Anggaran produksi membutuhkan banyak data dan informasi, seperti perkiraan jumlah unit barang jadi yang akan dijual di masa depan, perkiraan jumlah barang jadi yang tersedia pada akhir periode anggaran, dan perkiraan jumlah barang jadi yang tersedia di awal periode anggaran. (Sasongko & Rumondang, 2010).

Hal penting yang harus diperhatikan adalah bahwa stok barang jadi yang terakhir di suatu bulan akan menjadi stok awal di bulan berikutnya; sebaliknya, stok barang jadi yang terakhir dalam suatu periode akan menjadi stok barang jadi yang terakhir dalam periode tersebut; dan stok barang jadi awal di bulan pertama anggaran produksi akan menjadi stok awal di bulan pertama periode tersebut (Horngren et al., 2010).

Anggaran produksi memiliki dua jenis kebijakan. Pertama adalah stabilitas produksi, yang mengatur tingkat produksi yang sama setiap bulan selama satu tahun. Kedua adalah stabilitas tingkat persediaan, yang memastikan bahwa kenaikan atau penurunan tingkat persediaan secara bertahap terjadi sepanjang waktu (Sasongko & Rumondang, 2010).

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dawis Dahlia I berlokasi di Desa Trunuh, lengkapnya di Griya Trunuh Indah RT 04 RW 10 Trunuh Klaten Selatan. Salah kegiatan dari kelompok ini adalah menerima pembuatan *snack box* untuk kepentingan berbagai acara. Dasa wisma ini memiliki nama UKM Sehati.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang sudah kami lakukan di tempat lokasi pengabdian dijumpai beberapa permasalahan terkait anggaran produksi dan anggaran penjualan. Perhitungan dan penyusunan anggaran produksi dan anggaran penjualan selama ini di Kelompok Dawis hanya

memperhitungkan secara manual karena keterbatasan ilmu yang dimiliki.

Berdasarkan permasalahan di atas pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan anggaran produksi dan penjualan. Manfaat dari pelatihan ini diharapkan Kelompok Dawis bisa memperhitungkan laba secara tepat dan meminimalisir tingkat kerugian.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan metode ceramah dan pelatihan. Sebelum diberikan pelatihan peserta pengabdian akan diberikan *pre-test* terlebih dahulu terkait pemahaman dari anggaran produksi dan anggaran penjualan. Setelah pemberian materi peserta akan mengerjakan *post-test* terkait pemahaman dari materi yang diberikan. Dengan metode yang dilakukan ini maka pengabdian dapat melihat seberapa besar keberhasilan dari pelatihan yang sudah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan pertama yang dilakukan adalah pemberian materi terkait anggaran penjualan dan melaksanakan *pretest*. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan cara pemaparan materi dan diskusi bersama ibu – ibu dawis. Selain memberikan materi terkait anggaran penjualan pemateri juga memberikan contoh soal bagaimana cara membuat anggaran penjualan yang sesuai dengan konteks bisnis mitra.

Anggaran penjualan adalah anggaran yang disiapkan oleh perusahaan sebelum menyiapkan anggaran lainnya. Anggaran penjualan diatur oleh perkiraan permintaan dan biasanya diikuti oleh anggaran produksi dimana perkiraan unit yang akan diproduksi dilakukan (Nafarin, 2007).

Detail yang perlu diketahui sebelum memulai menyusun anggaran penjualan adalah jumlah barang jadi yang perlu diproduksi oleh perusahaan. Karena akan mempengaruhi komponen lainnya. Seperti jumlah bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*.

Selain itu penting bagi penyusun anggaran memperkirakan jumlah barang jadi yang akan dijual pada periode anggaran mendatang dikarenakan akan memengaruhi

penyusunan anggaran–anggaran lain (Sasongko & Rumondang, 2010).

Berikut contoh soal yang kami berikan. Dawis Dahlia I memproduksi berbagai jenis parcel. Dalam rangka penyusunan anggaran induk untuk bulan Desember 2023, UKM ini mengumpulkan berbagai data berkaitan dengan jumlah unit parcel yang diperkirakan akan dijual dalam bulan Desember 2023. Selain itu, UKM juga memperkirakan harga yang dibebankan untuk setiap barang yang akan dijual di bulan Desember 2023.

Tabel 1. Jumlah Penjualan Produk dan Harga Jual per Unitnya Selama Bulan September 2023

Keterangan	Parcel Besar	Parcel Kecil
Penjualan (unit)	80	100
Harga jual (Rupiah)	100,000	50,000

Sumber: Data yang telah diolah (2023)

Untuk bulan September 2023, UKM menargetkan kenaikan penjualan (unit) untuk parcel besar dan kecil setiap produk sejumlah 20% dan 10%. Harga jual per unit bulan September 2023 sama dengan harga jual bulan Oktober 2023. Dari ilustrasi tersebut susunlah anggaran penjualan UKM untuk bulan oktober 2023.

Penyelesaian:

Langkah 1

Penjualan bulan januari = penjualan desember x (1 + Pertumbuhan Januari)

Penjualan (unit) untuk kursi dan lemari di bulan oktober 2023 adalah :

Parcel Besar
 $80 \times (1+20\%) = 96 \text{ unit}$
Parcel Kecil
 $100 \times (1+10\%) = 110 \text{ unit}$

Langkah 2

Penjualan (Rp) = Penjualan (unit) x Harga jual/unit

Penjualan(Rp) Parcel Besar =
 $96 \times \text{Rp. } 100,000 = \text{Rp. } 9,600,000$
Penjualan (Rp) Parcel Kecil = $110 \times$
 $\text{Rp. } 50,000 = \text{Rp. } 5,500,000$

Langkah 3

Membuat laporan anggaran penjualan

Tabel 2. UKM Sehati Anggaran Penjualan untuk Bulan yang Berakhir pada Oktober 2023

Keterangan	Parcel Besar	Parcel Kecil
Penjualan barang jadi dalam unit	96	110
Dikalikan: Harga jual	100,000	50,000
Penjualan barang jadi	9.600,000	5,500,000

Sumber: Data yang telah diolah (2023)

Pertemuan berikutnya yang dilakukan adalah pemaparan materi dan pelatihan materi terkait anggaran produksi pemateri juga memberikan contoh bagaimana cara membuat anggaran produksi.

Secara ringkas, anggaran produksi merupakan perencanaan yang disusun oleh suatu perusahaan untuk menetapkan jumlah barang jadi yang perlu diproduksi (Sasongko & Rumondang, 2010).

Proses penyusunan anggaran ini biasanya dilakukan setelah penyusunan anggaran penjualan, karena perusahaan perlu menentukan jumlah produk yang harus diproduksi guna mencapai target penjualan yang telah dijabarkan dalam anggaran penjualan.

Pentingnya menyusun anggaran produksi dibuktikan oleh kebutuhan akan berbagai data dan informasi berikut ini: pertama, perkiraan jumlah unit barang jadi yang akan terjual selama periode berikutnya; kedua, perkiraan jumlah persediaan barang jadi pada akhir periode anggaran; dan ketiga, perkiraan jumlah persediaan barang jadi pada awal periode anggaran.

Contoh berikut merinci proses penyusunan anggaran produksi oleh Dawis Dahlia I untuk produk Parcel pada bulan September 2023. Dawis Dahlia 1 memproyeksikan penjualan sebanyak 80 unit Parcel selama periode tersebut. Tambahan informasi melibatkan estimasi persediaan akhir sebanyak 20 unit dan persediaan awal sebanyak 10 unit Parcel pada bulan September 2023. Susunlah anggaran produksi untuk bulan Oktober 2023

Penyelesaian:

Tabel 3. Anggaran Produksi UKM Sehati Untuk Periode Oktober 2023 Nama Produk: Parcel

Penjualan (unit)	80
(+) Persediaan akhir barang jadi	20
Jumlah barang jadi yang dibutuhkan	100
(-) persediaan awal barang jadi	10
Jumlah barang jadi yang akan diproduksi	90

Sumber: Data yang telah diolah, 2023

Dapat dilihat dari penyusunan anggaran produksi di atas maka UKM harus membuat Parcel 90 unit untuk Oktober 2023. Pada pertemuan terakhir Tim Pengabdian memberikan *post-test* terkait kegiatan penyusunan anggaran yang dilakukan. Secara keseluruhan hasil kegiatan ini memberikan pemahaman baru bagi mitra terkait penyusunan anggaran. Pengetahuan para peserta terkait penyusunan anggaran produksi dan penjualan setelah acara mengalami peningkatan jika dibandingkan sebelum pelatihan dilaksanakan. Informasi lebih lanjut bisa di lihat di Tabel 1.

Tabel 4 Hasil Pre-Test dan Post-Test

Peserta	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
Ketua	45	75
Bendahara	40	70

Sumber: Data yang telah diolah, 2023



Gambar 1. Pemberian Materi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bimbingan mengenai bagaimana cara membuat laporan anggaran produksi yang sebelumnya harus dibuat anggaran penjualan terlebih dahulu. Setelah kegiatan pelatihan ini

1. Diharapkan memberikan manfaat yang lebih baik bagi usaha yang dijalankan Ibu-ibu Dawis Dahlia I tersebut.
2. Melalui bimbingan ini diharapkan memberikan manfaat pengetahuan tentang bagaimana cara menerapkan anggaran penjualan dan anggaran produksi.
3. Setelah dilakukan pertemuan bimbingan ini usaha yang dijalankan semakin maju dan bisa lebih menambah pendapatan Ibu-ibu anggota Dawis Dahlia I.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D., Yuniawati, R. A., Nirwana, N. K. A., Sugianto, S., & Sari, S. H. P. (2023). Analisis Pengaruh Anggaran Biaya Produksi dan Anggaran Kas Terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan Dagang: Literature Review Akuntansi Manajemen. *COSTING: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(1), 778–785.

Ardini, L. (2023). Anggaran Dalam Perspektif Agency Theory. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1).

Foster, G. (2008). *Managerial Accounting*. (13th ed.). Pearson Education.

Herlianto, D. (2011). *Teknik Penyusunan Anggaran Operasional Perusahaan* (Pertama). Gosyen Publishing.

Horngren, C. T., Foster, G., Datar, S. M., Rajan, M., Ittner, C., & Baldwin, A. A. (2010). Cost accounting: a managerial emphasis. *Issues in Accounting Education*, 25(4), 789–790.

Kerap, V. T., Nangoi, G., & Rondonuwu, S. (2022). Analisis Anggaran Biaya Produksi Pada PT. Anping Seafood Indonesia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 583–â.

Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan*

(Edisi 3). Salemba Empat.

Sasongko, C. (2018). *Praktikum Anggaran*. Salemba Empat.

Sasongko, C., & Rumondang, P. S. (2010). *Anggaran*. Salemba Empat.

Supriyono, R. A. (2000). *Akuntansi Biaya: Penganggaran Biaya dan Pengawasan Biaya* (Edisi 7). UPP AMP YKPN.